

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *non eksperiment* dengan metode kuantitatif dan menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* yaitu pengambilan sampel dilakukan sekali terhadap variabel independen dan dependen (Sulistyaningsih, 2011).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah perawat anak di ruang rawat anak RS PKU Muhammadiyah Bantul, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu 42 perawat.

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Perawat anak yang bekerja di ruang rawat anak RS PKU Muhammadiyah Bantul, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- 2) Perawat anak yang mengisi lembar *informed consent*.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat anak yang tidak mengembalikan lembar kuesioner.
- 2) Perawat anak yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dari penelitian ini adalah perawat anak yang bekerja di ruang rawat anak RS PKU Muhammadiyah Bantul, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini secara *total sampling* yaitu jumlah sampel sama dengan populasi (Dahlan, 2009). Alasan pemilihan total sampling karena jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2016). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 41 responden, 1 responden tidak mengisi kuesioner dikarenakan sedang cuti melahirkan.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat anak RS PKU Muhammadiyah Bantul, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juli 2017.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen yang terdiri dari lima variabel, yaitu fasilitas ruangan, dukungan birokrasi, dukungan orang tua dan keluarga, pengalaman kerja perawat, dan persepsi orang tua dan keluarga terhadap perawat.
2. Variabel dependen yaitu penerapan *atraumatic care*.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Fasilitas ruangan	Fasilitas ruangan adalah sarana yang digunakan untuk melancarkan pelaksanaan penerapan <i>atraumatic care</i> yang berupa tersedianya ruang khusus tindakan untuk anak serta tersedianya ruang bermain di bangsal anak.	Kuesioner	1. > 19 (Baik) 2. ≤ 19 (Buruk)	Ordinal
2	Dukungan Birokrasi	Birokrasi adalah suatu bentuk sistem jabatan yang ditetapkan secara rasional oleh berbagai macam peraturan yang dipimpin oleh kepala rumah sakit, yang berupa penerapan kemajuan teknologi dengan <i>atraumatic care</i> dengan melakukan modifikasi lingkungan		1. ≥ 16,88 (Baik) 2. < 16,88 (Buruk)	Ordinal
3	Dukungan orang tua	Dukungan orang tua adalah sikap, tindakan, dan penerimaan orang tua terhadap anak yang dirawat di rumah sakit.	Kuesioner	1. > 24 (Baik) 2. ≤ 24 (Buruk)	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala Ukur
4	Pengalaman kerja perawat	pengalaman kerja perawat adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan yang diukur dari lama kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.	Kuesioner	1. > 19 (Tinggi) 2. ≤ 19 (Rendah)	Ordinal
5	Persepsi orang tua dengan perawat	Tanggapan orang tua terhadap informasi yang disampaikan perawat sesuai dengan apa yang perawat maksud.	Kuesioner	1. > 20 (Baik) 2. ≤ 20 (Buruk)	Ordinal
6	<i>Atraumatic Care</i>	Segala tindakan yang dilakukan baik oleh perawat atau petugas kesehatan lain yang tidak menimbulkan trauma	Kuesioner	1. ≥ 64,15 (Baik) 2. < 64,15 (Buruk)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk mengukur penerapan *atraumatic care* yang dimodifikasi dari kuesioner Nuryani (2012) tentang penerapan *atraumatic care* dan kuesioner untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan *atraumatic care* yang dibuat dari penelitian yang dilakukan oleh Apriani (2014) yang meneliti tentang faktor yang mempengaruhi *atraumatic care*. Kuesioner akan diberikan pada perawat anak di ruang rawat anak RS PKU

Muhammadiyah Bantul, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri atas 3 bagian yaitu data demografi, kuesioner penerapan *atraumatic care*, dan kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan *atraumatic care*. Pada kuesioner data demografi menjelaskan karakteristik responden penelitian yang terdiri dari usia, jenis kelamin, dan lama kerja. Pada kuesioner penerapan *atraumatic care* terdiri dari 21 pertanyaan, sedangkan kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan *atraumatic care* terdiri dari 50 pertanyaan yang mewakili fasilitas ruangan, dukungan birokrasi, dukungan orang tua, pengalaman kerja perawat, persepsi orang tua dan keluarga terhadap perawat.

Tabel 2. Penerapan *Atraumatic Care*

No	Aspek	No. Pertanyaan	Jumlah
1	Penerapan <i>Atraumatic Care</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,12, 13, 14, 15, 16,	16
	Total		16

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Faktor-Faktor

No	Aspek	Nomor Pertanyaan	Jumlah
1	Fasilitas Ruangan	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2	Dukungan Birokrasi	7, 8, 9, 10, 11	5
3	Dukungan Orang Tua dan Keluarga	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
4	Pengalaman Kerja Perawat	18, 19, 20, 21, 22	5
5	Persepsi Orang Tua dan Keluarga terhadap Perawat	23, 24, 25, 26, 27	5
Total			27

Kuesioner penerapan *atraumatic care* dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan *atraumatic care* menggunakan skala *likert* dengan pertanyaan tertutup dan menggunakan 5 pilihan jawaban, dimana pilihan jawaban “tidak pernah” (TP) diberi skor 1, jawaban “jarang” (J) diberi skor 2, jawaban “kadang-kadang” (KK) diberi skor 3, jawaban “sering” (S) diberi skor 4, dan jawaban “sangat sering” (SS) diberi skor 4.

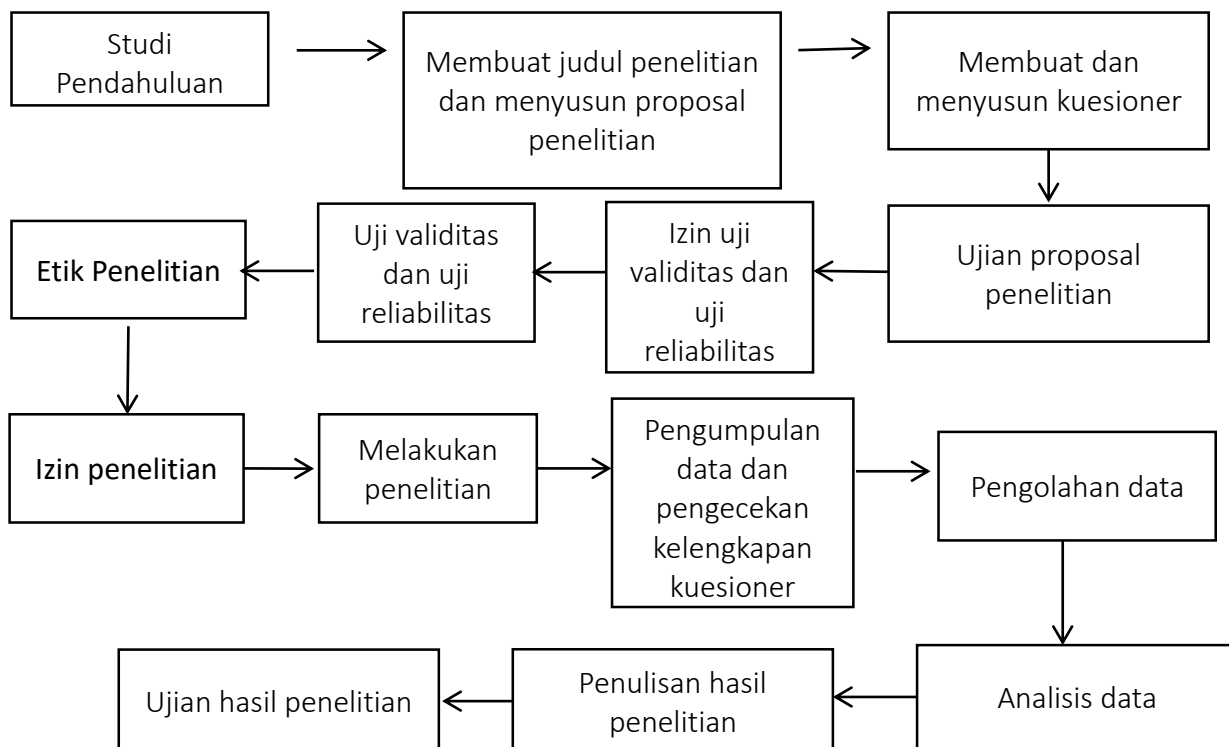
Kelompok data dalam penelitian ini terdapat data tidak normal yaitu data fasilitas ruangan, dukungan orang tua, pengalaman kerja perawat, serta persepsi orang tua dengan perawat, dan data normal yaitu dukungan birokrasi dan penerapan *atraumatic care* setelah di uji normalitas, sehingga pengkategorian menggunakan statistik non parametrik yaitu median dan statistik parametrik yaitu mean. Skor hasil pertanyaan pada statistik non parametrik dikategorikan menjadi 2 kategori menggunakan median, kategori pertama $>$ median dan kategori kedua \leq median (Azwar, 2016). Sedangkan skor hasil pertanyaan pada statistik parametrik dikategorikan menjadi 2 kategori menggunakan mean, kategori pertama \geq mean dan kategori kedua $<$ mean (Rosner, 2010). Berikut ini pengkategorian faktor-faktor yang mempengaruhi hasil keberhasilan penerapan *atraumatic care*:

1. Fasilitas ruangan dikategorikan baik apabila > 19 dan buruk ≤ 19 .
2. Dukungan birokrasi dikategorikan baik apabila $\geq 16,88$ dan dikategorikan buruk apabila $< 16,88$
3. Dukungan orang tua dikategorikan baik apabila > 24 dan buruk ≤ 24 .
4. Pengalaman kerja perawat dikategorikan tinggi apabila > 19 dan dikategorikan rendah apabila ≤ 19 .
5. Persepsi orang tua dengan perawat dikategorikan baik apabila > 20 dan buruk ≤ 20 .
6. Penerapan *atraumatic care* dikategorikan baik apabila $\geq 64,15$ dan dikategorikan buruk apabila $\leq 64,15$.

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Tahap persiapan dilakukan pada bulan November 2016.
 - b. Penelitian ini dimulai dengan melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk mencari masalah yang berkaitan dengan penerapan *atraumatic care* pada anak. Studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan pengambilan data jumlah anak yang dirawat dan jumlah perawat anak di rumah sakit yang telah menerapkan *atraumatic care*.
 - c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah.
 - d. Peneliti mulai menyusun proposal penelitian.
 - e. Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner.
 - f. Peneliti melaksanakan ujian proposal penelitian setelah proposal penelitian disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah melakukan ujian proposal, peneliti melakukan revisi dan kemudian disetujui oleh pembimbing dan penguji untuk dilanjutkan penelitian.

- g. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *Content Validity Index* (CVI) kepada dosen PSIK FKIK UMY dan Dosen PSIK UNISA yang memiliki keahlian bidang keperawatan anak. Setelah itu, peneliti melakukan uji CVI kepada 3 pakar dalam bidang keperawatan anak.
 - h. Peneliti mengajukan surat etik penelitian kepada tim etik FKIK UMY dan penelitian ini dinyatakan layak etik oleh tim etik FKIK UMY.
 - i. Peneliti mengurus perizinan penelitian ke PSIK FKIK UMY.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Mei - Juli 2017.
 - b. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada RS PKU Muhammadiyah Bantul, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - c. Peneliti menemui kepala di ruang rawat anak RS PKU Muhammadiyah Bantul, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Peneliti membagikan lembar kuesioner dan *informed consent* kepada seluruh perawat anak di ruang rawat anak RS PKU Muhammadiyah Bantul, RS PKU Muhammadiyah Gamping dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - d. Setelah pengambilan data selesai, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan pengisian kuesioner.
 - e. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.
 - f. Peneliti menuliskan hasil penelitian dan membuat pembahasan.
 - g. Peneliti melakukan ujian hasil penelitian setelah disetujui oleh dosen pembimbing.



Gambar 1. Jalannya Penelitian

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas digunakan untuk menguji tingkat kesalihan atau validitas suatu instrumen (Budiman & Riyanto, 2013). Apabila semakin tinggi nilai validitas suatu instrumen, maka instrumen tersebut dinyatakan sebagai instrumen yang valid. Sebaliknya apabila validitas instrumen rendah, maka instrumen tersebut dinyatakan kurang valid.

Reliabilitas merupakan indeks yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar alat pengukuran tersebut dapat dipercaya (Budiman & Riyanto, 2013). Uji reliabilitas berarti menunjukkan apakah hasil dari pengukuran tersebut sama meskipun telah dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Nursalam, 2016).

Kuesioner untuk mengukur penerapan *atraumatic care* dan kuesioner untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan *atraumatic care*

dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan *Content Validity Index (CVI)* (Polit & Beck, 2012). Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji koesioner dengan penguji kuesioner adalah dosen Ilmu Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Universitas Aisyiyah Yogyakarta yang ahli dalam bidang keperawatan anak sebanyak 3 dosen yaitu Ibu Rahmah, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.An Ibu Ferika Indarwati, S.Kep.,Ns.,M.Ng., dan Bapak Ery Khusnal, S.Kep.,Ns.,MNS.

CVI diperoleh dengan cara masing-masing pakar memberikan skor 1-4 untuk setiap pertanyaan dimana skor 1 untuk kategori tidak relevan, skor 2 untuk kategori kurang relevan, skor 3 untuk kategori cukup relevan dan skor 4 untuk kategori sangat relevan. Kemudian skor di total dan di bagi skor maksimal yaitu 4. Total skor dari ketiga pakar dijumlahkan dan dibagi 3. Kuesioner dikatakan valid apabila skor akhir mencapai 0,80-1 (Polit & Beck, 2008).

Setelah dilakukan uji CVI, kuesioner penerapan *atraumatic care* dinyatakan valid dengan hasil 0,88. Dari 21 pertanyaan, terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid dan 4 item pertanyaan yang dihapuskan karena telah terwakili oleh pertanyaan lainnya sehingga hanya 16 item pertanyaan yang dapat digunakan. Sedangkan pada kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *atraumatic care* dinyatakan valid dengan nilai validitas 0,86. Dari 50 pertanyaan, terdapat 8 item yang tidak valid dan beberapa item pertanyaan yang dihapuskan karena telah terwakili pertanyaan lainnya sesuai dengan masukan ketiga pakar, sehingga terdapat 27 item pertanyaan yang digunakan.

I. Analisis Data

1. Uji Univariat

Analisis data univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran dari masing-masing variabel (Notoatmojo, 2010). Analisis univariat dilakukan pada data demografi dan variabel penelitian. Data demografi

terdiri dari usia, jenis kelamin, lama kerja, pendidikan terakhir, dan pelatihan atau seminar yang diikuti satu tahun terakhir. Variabel terdiri dari penerapan *atraumatic care*, fasilitas ruangan, dukungan birokrasi, dukungan orang tua dan keluarga, pengalaman kerja perawat, serta persepsi orang tua dan keluarga terhadap perawat. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan uji *frequencies*.

2. Uji Bivariat

Analisis data bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel (Dahlan, 2013). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Chi-Square karena variabel independen pada penelitian ini berupa variabel kategorik (Dahlan, 2012). Syarat menggunakan uji *Chi-Square* adalah dengan tabel 2x2 sehingga diperoleh nilai *Odds Ratio* (OR) yang merupakan ukuran kekuatan hubungan antar dua variabel (Dahlan, 2013). Uji *Chi-Square* merupakan syarat dalam melakukan uji regresi logistik, dimana uji *Chi-Square* digunakan untuk melakukan seleksi variabel-variabel yang masuk dalam kriteria uji regresi logistik (Dahlan, 2012). Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar $p < 0,05$. Syarat menggunakan uji *Chi-Square* adalah dengan tabel 2x2 sehingga didapatkan nilai *Odds Ratio* (OR), dimana OR merupakan ukuran kekuatan hubungan antar dua variabel (Dahlan, 2011). Nilai probabilitas dapat diketahui melalui nilai OR, yaitu dengan rumus:

$$p = \frac{OR}{(1 + OR)}$$

dengan demikian,

- 1) Bila OR = 1, maka probabilitas = 50%
- 2) Bila OR = 2, maka probabilitas = 66,6%
- 3) Bila OR = 3, maka probabilitas = 75%

Bila OR = 3,55 maka probabilitas = 78% (Dahlan, 2011)

3. Uji Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui variabel independen mana yang paling dominan mempengaruhi variabel dependen. Uji yang digunakan adalah uji regresi logistik apabila variabel memiliki nilai $p < 0,25$ pada analisis bivariat (Dahlan, 2012).

J. Etika Penelitian

1. Izin Etik Penelitian

Penelitian ini telah disetujui oleh komite etik penelitian FKIK UMY dengan nomor 215/EP-FKIK-UMY/IV/2017.

2. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) diberikan sebelum melakukan penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan diberikan *informed consent* ini agar responden mengetahui maksud, tujuan dan dampak dari penelitian ini. Responden mempunyai hak untuk memutuskan menjadi subyek penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Apabila terdapat responden yang menolak, maka peneliti tidak memaksa responden untuk melanjutkan partisipasinya dalam penelitian ini.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Penelitian ini memberikan jaminan dengan tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur atau hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan pada hasil penelitian yang akan disajikan. Berkas-berkas yang didapat dari lembar *informed consent* dan lembar kuesioner akan dimusnahkan setelah 5 tahun setelah penelitian.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.